

Pelatihan Pembuatan Buket Bunga dan Snack Sebagai Kado Wisuda di Perpustakaan Bone

Muh. Ilham Ridwan*¹, Andi Muhammad Irfan Taufan Asfar², Erwing³, Jamaluddin⁴

^{1,2,3,4} STKIP Muhammadiyah Bone

^{1,3} Program Studi Pendidikan Biologi, ^{2,4} Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP Muhammadiyah Bone

*e-mail: ilhamridwan88sep@gmail.com¹, tauvanlewis00@gmail.com², ewinkijo@yahoo.co.id³,
Ludhyng63@gmail.com⁴

Abstract

Community service is carried out by the PKM team Himaprodi Biology Education STKIP Muhammadiyah Bone at the Regional Library Office of Bone district is one of the entrepreneurial training to make a flower bouquet and a snack bouquet as a graduation gift as an alternative souvenir where later with the innovation of making this snack bouquet can develop the entrepreneurial spirit of the community Bone district. This activity was attended by 24 people consisting of women who manage UMKM and students. The initial activity was in the form of a basic introduction to entrepreneurship and creative industries that could be applied in Bone district by the head of the Bone Regency regional library development sector, then practicing and training on making flower bouquets using patchwork waste and a snack bouquet. The end result of this activity, the participants of the training in making flower bouquets and snack bouquets are proficient and can be creative themselves, develop their own talents and skills in making flower bouquets and snack bouquets so that they can become high selling points and are able to create new innovations in entrepreneurship.

Keywords: *Entrepreneurship, marketing, flower bouquet, snack of bouquet, graduation gift.*

Abstrak

Pengabdian pada masyarakat dilaksanakan oleh tim PKM Himaprodi Pendidikan Biologi STKIP Muhammadiyah Bone di Kantor Perpustakaan Daerah kabupaten Bonemerupakan salah satu pelatihan kewirausahaan membuat buket bunga dan buket snack sebagai kado wisuda sebagai alternatif buah tangan dimana nantinya dengan inovasi pembuatan buket snack ini dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan masyarakat kabupaten Bone. Kegiatan ini diikuti oleh 24 orang yang terdiri dari ibu-ibu pengelola UMKM dan mahasiswa. Kegiatan awal berupa pengantar dasar kewirausahaan dan industri kreatif yang dapat diterapkan di kabupaten Bone oleh kepala bidang pengembangan perpustakaan daerah kabupaten Bone kemudian dilaksanakan praktek dan pelatihan pembuatan buket bunga dengan memanfaatkan limbah kain perca dan buket snack. Hasil akhir kegiatan ini para peserta pelatihan pembuatan buket bunga dan buket snack mahir dan dapat berkreasi sendiri mengembangkan bakat dan keterampilan dalam pembuatan buket bunga dan buket snack sehingga bisa menjadi nilai jual yang tinggi dan mampu menciptakan inovasi baru dalam berwirausaha.

Kata kunci: *Kewirausahaan, Pemasaran, Buket bunga, buket snack, kado wisuda.*

1. PENDAHULUAN

Upacara kelulusan atau biasa dikenal graduation day merupakan salah satu kegiatan yang terjadi hampir tiap tahunnya. Kegiatan ini adalah salah satu bentuk apresiasi sebuah kampus bagi para wisudawan yang telah bekerja keras untuk menamatkan studinya (Mulyani et.al, 2019:142). Upacara kelulusan atau sering disebut wisuda adalah hal yang sangat membahagiakan. Di era milenial sekarang, Kebahagiaan itu akan terasa sempurna bila ada yang memberi sesuatu seperti buket. Buket merupakan bunga yang indah tanda ucapan selamat ataupun buket snack yang sedang trend sekarang ini. Adanya kehadiran buket pun dapat menambah meriah foto bagi para pemegang gelar sarjana baru.

Trend pemberian buah tangan seperti buket bunga berbahan limbah kain perca dan buket snack dapat menjadi salah satu bentuk usaha bagi kalangan kawula muda (Badriatin, Agustina, and Rinandiyana, 2019:90). Salah satu alternatif atau rujukan sebagai hadiah yaitu

buket bunga dan buket snack. Pemberian dengan buket snack juga selain harganya murah dan terjangkau juga lebih dapat memberikan manfaat karena isinya dapat kita makan. Kebanyakan saat ini, segala jenis buah tangan sudah berbahan dasar berupa limbah, dimana limbah disini merupakan sesuatu hal yang dipandang tidak berguna dan akan menjadi sampah (Yasser et al., 2020), yang pada dasarnya justru dapat mendatangkan manfaat bagi masyarakat dan dapat mendatangkan hal positif jika dikelola dengan benar. Bahkan sampah akan menjadi sumber penghasilan jika dimanfaatkan dengan baik. Kain perca juga dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan produk dan jasa kreatif. Pengabdian ini dapat menghasilkan beberapa produk hasil dari pengolahan sampah, seperti pembuatan tas, dompet, sampai pada pembuatan keranjang (Astuti, Buntoro & Ariyadi, 2019:6). Diadakannya pelatihan pembuatan buket bunga dan buket snack ini dapat dijadikan salah satu cara untuk menciptakan komunitas dan menciptakan peluang terbukanya lapangan pekerjaan baru sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Afar et.al, 2019:104). Limbah kain perca dapat menjadi nilai ekonomis dan bermanfaat dengan sentuhan tangan. Dari limbah kain perca juga dapat dibuat menjadi bunga-bunga cantik yang dapat dimanfaatkan sebagai karangan bunga (buket) yang cantik dan tahan lama jika dibandingkan dengan buket bunga asli (Muliani et.al, 2019:142) khususnya bagi para anak muda di kabupaten Bone yang merupakan potensi besar untuk dijadikan sebagai industri kreatif. Produk kerajinan dengan memanfaatkan limbah dengan keterampilan tangan (Muliyani et.al, 2019:142) khususnya buket bunga dan buket snack juga termasuk dalam industri kreatif yang menjadi unggulan pengembangan ekonomi kreatif 2025 oleh Departemen Perdagangan RI. Sejalan dengan itu, pengembangan industri buket bunga dan snack juga merupakan sektor kewirausahaan sangat menarik diangkat karena dapat memberikan kontribusi pada sektor ekonomi dan sosial (Soputan et al, 2019:100) terkhusus pula bagi kegiatan yang dilakukan ditengah-tengah masyarakat sehingga mampu untuk menciptakan komunitas dan menciptakan peluang terbukanya lapangan pekerjaan baru sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Astuti, Buntoro & Ariyadi, 2019:6). Pada dasarnya kebutuhan masyarakat terdiri dari kebutuhan primer, sekunder, dan tersier (Hayati, Purba & Ginting 2020:435) dan masyarakat betul-betul membutuhkan adanya kegiatan yang dapat memberdayakan mereka kejalan yang lebih baik.

Buket bunga dengan bahan dasar limbah kain perca dan buket snack merupakan alternatif terbaik untuk memberi dukungan terhadap program daur ulang yang banyak digencarkan oleh pemerintah maupun organisasi-organisasi masyarakat (Khristiana, Octaviani & Sapariyah, 2018:13) dengan memperhatikan aspek ekonomis dan ergonomisnya. Selain itu, strategi dalam pemasaran juga sangat dibutuhkan, dimana strategi bisnis adalah strategi sebagai sarana organisasi yang digunakan untuk mencapai tujuannya. Strategi mengimplikasikan konsep manajemen dari lingkup bisnis, misi, maksud dan tujuan. Pengembangan strategi untuk mempertahankan keunggulan daya saing, mengimplikasikan dan mengganti strategi untuk menanggapi perubahan baru yang terjadi pada lingkungan merupakan suatu proses yang berkesinambungan (Januarwati & Poernomo, 2014:157). Maka dapat disimpulkan bahwa strategi bisnis adalah suatu hal yang sangat penting dalam melakukan kegiatan usaha dengan maksud mendapatkan keuntungan, kemampuan bersaing dengan segmentasi dan pangsa pasar yang diharapkan sehingga mampu menjadikan peluang kerja dapat tercipta mengingat keadaan persaingan sekarang yang kian kompetitif (F. P. Assa et.al, 2013:2). Untuk menunjang para wirausahawan muda di kabupaten Bone, maka dilaksanakanlah pelatihan pembuatan buket wisuda ini.

Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone. pengunjung yang ada disana kebanyakan berprofesi sebagai mahasiswi, jadi mereka masih memiliki banyak waktu luang dalam sehari-harinya. Kebanyakan dari mereka masih memiliki tingkat kreatifitas yang kurang dalam membuat ketrampilan tangan. Untuk itu pengabdian ini dilakukan untuk memberikan mereka keterampilan agar dapat menghasilkan produk bernilai jual. Pelatihan pembuatan buket bunga dan snack ini juga memberikan *soft skill* terkait pemasaran industri kreatif melalui media sosial yang banyak digunakan seperti Facebook, Twitter, Instragram, Youtube, Blog, dan lainnya (Astuti, Buntoro & Ariyadi, 2019:6).

2. METODE

Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan memberikan pelatihan pembuatan buket bunga dari limbah kain perca, buket snack dan juga cara pemasaran secara online. Metode yang dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan dimana pemateri pengabdian yang terdiri dari pengurus Himaprodi Pendidikan Biologi STKIP Muhammadiyah Bone memberikan pengantar materi dan memberikan penjelasan terkait langkah langkah pembuatan produk dan cara pemasaran online sedangkan peserta langsung mempraktekkan dengan pengawasan pemateri/tutor dari tim PKM himaprodi Pendidikan Biologi STKIP Muhammadiyah Bone.

Adapun tahap persiapan yang dilakukan oleh tim Himaprodi Pendidikan Biologi STKIP Muhammadiyah Bone adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan fasilitator Perpustakaan Daerah terkait akan diadakannya pengabdian masyarakat berupa pelatihan pembuatan buket wisuda berupa buket bunga dan buket snack dengan teknik pemasaran.
2. Setelah disepakati waktu dan tempat pelaksanaan maka ditentukan berapa jumlah peserta yang dapat mengikuti pelatihan, dimana peserta terdiri dari ibu-ibu pengelola UMKM dan para mahasiswa.
3. Menyediakan alat dan bahan yang nantinya digunakan untuk memberikan pelatihan seperti, kain perca, pipa bekas, kertas jilid, kain flanel, lem tembak, snack dan juga manik-manik.
4. Menyiapkan jaringan internet untuk penyampaian materi pemasaran online dengan mengkonfirmasi jaringan wifi yang ada di kantor perpustakaan daerah kabupaten Bone.

Adapun proses pembuatan buket bunga yang diterapkan pada pelatihan pembuatan buket di kantor perpustakaan daerah kabupaten Bone ialah :

1. Menyiapkan alat dan bahan.
2. Membuat pola kelopak bunga (melingkar) pada kain perca dengan meletakkan koin 500 rupiah dibawah kain.
3. Menggunting pola yang telah dibuat.
4. Menjepit kain perca serta koin tadi secara bersamaan lalu dibakar ujung kain perca sehingga membentuk lengkungan.
5. Membuat 31 kelopak bunga dan merangkai kelopak bunga tersebut dengan merekatkan kelopak satu dengan yang lainnya menjadi sebuah bunga mawar. Setelah itu, mengulangi untuk mendapatkan bunga mawar sebanyak 15 kuntum.
6. Menyusun bunga mawar dalam sebuah kotak dan rekatkan menggunakan lem , sehingga jadilah buket bunga kotak (box bouquet).
7. Selain itu dapat ditambahkan tangkai dan daun lalu dirangkai sehingga menjadi buket bunga tangan (hand bouquet).

Adapun proses pembuatan buket snack yang diterapkan pada pelatihan pembuatan buket di kantor perpustakaan daerah kabupaten Bone ialah :

1. Menyiapkan 2 kain wrapping yang berbeda warna sesuai selera, pita warna, kardus bekas, 3 tusuk sate, lem tembak, gunting dan tentunya snack sesuai selera.
2. Membentuk kardus menjadi segi empat namun memakai pegangan dan ukurannya disesuaikan dengan banyaknya snack yang dijadikan buket.
3. Setelah kardus terbentuk, menempelkan snack dikardus sesuai dengan posisi yang diinginkan menggunakan lem tembak.
4. Setelah semua snack menempel dikardus, menempelkan tiga tusuk sate menggunakan lem lilin dibagian belakang kardus yang berisi tumpukan snack.
5. Setelah itu, membungkus kardus berisikan snack dengan kain wrapping, bentuk kain hingga menjadi sebuah buket dan lakukan kembali dengan kain wrapping yang warnanya berbeda.
6. Agar buket snack kuat dan terlihat cantik, dapat diikatkan pita dibagian pegangan buket dengan bentuk yang kamu inginkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan September 2019 di Kantor Perpustakaan daerah kabupaten Bone. Jumlah peserta adalah 24 orang terdiri dari ibu-ibu pengelola UMKM dan mahasiswa/mahasiswi yang ada di kabupaten Bone. Materi pertama yang disampaikan yaitu pengantar dasar kewirausahaan dan industri kreatif yang dapat diterapkan di kabupaten Bone oleh kepala bidang pengembangan perpustakaan daerah kabupaten Bone. Materi kedua ialah tata cara pembuatan buket bunga dari kain perca dan buket snack yang berkualitas tinggi dan materi ketiga adalah strategi pemasaran online melalui media sosial oleh tim PKM Himaprodi Pendidikan Biologi STKIP Muhammadiyah Bone.

a. Materi dasar-dasar kewirausahaan dan industri kreatif.

Langkah pertama yang dilakukan adalah penyampaian materi terkait dasar-dasar kewirausahaan dan industri kreatif yang ada di Kabupaten Bone. Adapun materi yang disampaikan berkaitan dengan dasar-dasar kewirausahaan adalah strategi manajemen, hal-hal yang menentukan tingkat kesuksesan seorang wirausaha, serta peluang dan tantangan yang dapat ditempuh untuk menaikkan *brand* atau identitas produk. Untuk materi industri kreatif, pemateri menyampaikan terkait potensi kegiatan yang trend dan dapat dijadikan sebagai usaha, salah satunya ialah buket bunga dan buket snack untuk *graduation day*.. Gambar 1 menunjukkan penyampaian materi pertama mengenai pengantar dasar kewirausahaan dan industri kreatif yang dapat diterapkan di Kabupaten Bone oleh Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone.



Gambar 1. Pemberian materi dasar-dasar kewirausahaan dan industri kreatif

b. Pengenalan alat dan bahan

Selanjutnya adalah pengenalan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan buket bunga dan buket snack, dimana alat dan bahan yang digunakan cukuplah mudah didapatkan dan harganya pun cukup terjangkau. Hanya membutuhkan kertas jilid bening, kain flanel, lem tembak, air mineral gelas, snack dan doubletip, maka terciptalah sebuah buket snack yang dapat dipasarkan. Fungsi kain flanel pada pembuatan buket bunga ialah untuk membuat kelopak bunga dengan berbagai macam warna, sehingga kelopak bunga yang dijadikan sebagai buket terlihat indah dan segar. Selain kain flanel, juga dibutuhkan kain perca dalam pengerjaan buket bunga. Fungsi dari kain perca dalam pengerjaan buket bunga adalah untuk melapisi kelopak bunga sehingga kelopak bunga akan lebih bervolume dan lebih besar jika dilihat dari luarnya. Teknik pengerjaannya pun membutuhkan ketelitian dan kerapian sehingga mampu menghasilkan produk yang bernilai seni yang tinggi sehingga dapat diminati oleh banyak orang, khususnya kalangan masyarakat di kabupaten Bone. Teknisnya adalah tim PKM Himaprodi Pendidikan Biologi STKIP Muhammadiyah Bone memberikan penjelasan terkait alat dan bahan yang akan digunakan, dengan mengelompokkan alat dan bahan yang digunakan pada pembuatan buket bunga dan pembuatan buket snack. Gambar 2 menunjukkan pengenalan alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan buket bungan dan buket snack, dilanjutkan dengan melakukan praktik langsung pembuatan buket bunga dan buket snack. Praktik langsung

pada kegiatan pembuatan buket bunga dan buket snack ini bertujuan untuk merangsang para peserta untuk berimajinasi dan berkarya secara spontanitas, sesuai dengan nilai, karsa dan rasa seni yang muncul dari dalam diri, sehingga secara langsung, peserta pelatihan dapat melakukannya dengan baik.



Gambar 2. Pengenalan alat dan bahan untuk pembuatan buket bunga & snack.

c. Pelaksanaan pembuatan buket bunga dan buket snack

Selanjutnya, setelah pengenalan alat dan bahan, dilanjutkan dengan pengerjaan buket bunga dan buket snack. Konsepnya cukuplah mudah. Dengan membuka forum pelatihan, didampingi oleh tutor pembuat buket dari tim PKM Himaprodi Pendidikan Biologi STKIP Muhammadiyah Bone, peserta pelatihan pembuatan buket bunga dan buket snack dapat langsung mencoba mengerjakan sendiri dengan berinteraksi dengan para peserta pelatihan pembuatan buket bunga dan buket snack lainnya. Gambar 3 menunjukkan peserta pelatihan pembuatan buket bunga dan buket snack yang melakukan praktek langsung dalam membuat buket bunga dan buket snack.



Gambar 3. Peserta pelatihan sedang mempraktikkan cara membuat buket bunga dan buket snack dan didampingi oleh tim PKM Himaprodi Pendidikan Biologi STKIP Muhammadiyah Bone.

d. Materi strategi pemasaran produk melalui online

Materi selanjutnya yang disampaikan ialah strategi pemasaran online yang dapat dilakukan untuk pemasaran produk. Adapun strategi pemasaran dikenal 4P, yaitu: produk (product), harga (price), tempat (place) dan promosi (promotion) (Januarwati & Poernomo,2014:157). Pemasaran online yang dapat ditempuh saat ini sangatlah lumrah melalui media sosial, dimana media sosial sangat berguna untuk memperluas wilayah pemasaran

(Nuryamin & Saraswati: 2018). Adapun fungsi media sosial yang paling utama dalam pemasaran ialah 1). Dapat memperluas interaksi sosial masyarakat dengan menggunakan teknologi internet, 2). Menghasilkan komunikasi dialogis antara banyak audiens, 3). Melaksanakan transformasi masyarakat yang tadinya menggunakan konsep pemasaran secara manual, sekarang dapat diakses melalui media di internet, dan 4). Mampu membangun komunitas branding untuk para pengusaha maupun tokoh masyarakat dengan para pengusaha maupun tokoh masyarakat. Materi ini disampaikan dengan detail, simpel, dan mudah dipahami. Juga dilakukan pembuatan blog dan situs online secara sederhana oleh tim PKM Himaprodi Pendidikan Biologi stkip Muhamadiyah Bone. Gambar 4 menunjukkan contoh brand buket bunga dan buket snack melalui pemasaran online.



Gambar 4. Contoh *brand* pemasaran online untuk buket bunga dan buket snack.

e. Sharing section terkait pembuatan buket bunga dan buket snack.

Langkah selanjutnya adalah *sharing section* dan pemberian masukan ataupun saran-saran terkait kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan. Selain itu pula, juga dibahas mengenai usaha keberlanjutan program ini, sehingga secara langsung kegiatan ini mendapatkan feedback yang baik dari peserta pelatihan pembuatan buket bunga dan buket snack sebagai kado wisuda yang dilaksanakan di kantor perpustakaan daerah kabupaten Bone ini. Kegiatan *sharing section* ini sangat ditunggu-tunggu oleh seluruh peserta pelatihan pembuatan buket bunga dan buket snack karena didalam sesi ini, peserta diberi kesempatan secara leluasa untuk bertanya, menanggapi, bahkan memberi masukan positif terkait bagaimana menciptakan dinamika baru bagi pelaku UMKM begitupun dengan masyarakat yang ada diseluruh wilayah di Kabupaten Bone. Selain itu, dengan adanya kegiatan ini, juga peserta pelatihan diberi pembekalan tentang bagaimana menyusun dan manajemen pemasaran, dimana kebijakan promosi biasanya dipecah menjadi 4 (empat) cara, yaitu: Periklanan (Advertising), Kehumasan (Public Relation), Promosi Penjualan (Sales Promotion), Penjualan Perseorang (Personal Selling). Untuk kebijakan Kehumasan (Public Relation) dapat ditempuh antara lain dengan menyediakan brosur, memberikan penjelasan atau keterangan dan mengambil peran sebagai sponsor. Untuk kebijakan Promosi Penjualan (Sales Promotion) dapat dilaksanakan dengan fee atau menghilangkan biaya-biaya tertentu. (Januarwati & Poernomo,2014:158). Gambar 5 menunjukkan foto bersama antara peserta pelatihan pembuatan buket bunga dan buket snack sebagai kado wisuda bersama dengan tim PKM Himaprodi Pendidikan Biologi STKIP Muhamadiyah Bone dan fasilitator perpustakaan daerah kabupaten Bone.



Gambar 5. Foto bersama antara peserta pelatihan pembuatan buket bunga dan buket snack sebagai kado wisuda bersama dengan tim PKM Himaprodi Pendidikan Biologi STKIP Muhammadiyah Bone dan Fasilitator Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone.

4. KESIMPULAN

Adapun simpulan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui pelatihan pembuatan buket bunga dan buket wisuda sebagai kado wisuda yang dilaksanakan di kantor perpustakaan daerah kabupaten Bone ialah :

1. Peserta pelatihan pembuatan buket bunga dan buket snack sebagai kado wisuda yang dilaksanakan di kantor perpustakaan daerah kabupaten Bone mendapatkan wawasan dan keterampilan dasar dalam berwirausaha.
2. Adanya pelatihan ini, dapat memberikan kesadaran kepada masyarakat untuk mencintai lingkungan dengan pemanfaatan limbah atau barang bekas.
3. Pelatihan ini menumbuhkan kreativitas dan inovasi untuk pemanfaatan bahan limbah kain perca diubah menjadi barang yang bernilai ekonomis (bernilai jual) sehingga mendukung program daur ulang yang telah dicanangkan oleh pemerintah.
4. Peserta pelatihan pembuatan buket bunga dan buket snack sebagai kado wisuda yang dilaksanakan di kantor perpustakaan daerah kabupaten Bone dapat siap kerja dan lebih kreatif untuk memanfaatkan limbah kain perca sebagai bahan baku pembuatan buket bunga dan kreasi peserta pelatihan untuk menciptakan buket snack yang berkualitas tinggi.
5. Peserta pelatihan pembuatan buket bunga dan buket snack sebagai kado wisuda mampu menghitung dan menetapkan harga jual secara sederhana untuk hasil pembuatan buket bunga dan buket snack.
6. Peserta pelatihan pembuatan buket bunga dan buket snack sebagai kado wisuda mampu menghitung dan memperkirakan secara sederhana hasil pendapatan serta laba dan rugi hasil produk buket bunga dan buket snack dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
7. Pelatihan pembuatan buket bunga dan buket snack memberikan kesadaran bahwa hasil yang diperoleh dari kreatifitas, inovasi dari pemanfaatan limbah kain perca yang dapat diubah bentuknya menjadi karya buket yang unik dan berkualitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan Daerah kabupaten Bone, Fasilitator Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone, Pembina Himaprodi Pendidikan Biologi STKIP Muhammadiyah Bone, serta teman-teman yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afar, AMIA., Arifuddin, W., & Rahman, A. 2019. Pengolahan Kayu Seppang (*Caesalpinia sappan L.*) di Desa Biru Kecamatan Kahu Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. *Jurnal Panrita Abdi*, 3(2), 97-104.
- F. P. Assa, S. Rompas, and S. Dengo, "Efektivitas Pelayanan Mahasiswa Pada Bagian Akademik Kantor Pusat Unsrat," *Pendidikan*, p. 2, 2013.
- G. J. Soputan, F. Ekonomi, U. N. Manado, F. Teknik, and U. N. Manado, "Program Pengembangan Kewirausahaan Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado Grace Jenny Soputan 1) , Nova Ch. Mamuja 2) , Juliana Ohy 3) , Made Krisnanda 4)," *Progr. Pengemb. Kewirausahaan di Fak. Univ. Negeri Manad.*, vol. 24, no. 104, pp. 100–108, 2019.
- Hayati, Keumala, Mas Intan Purba, and Wenny Anggeresia Ginting. 2020. "Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Suka Maju Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Kebutuhan Rumah Tangga, DINAMISIA," *Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(3): 434–439
- I. P. Astuti, G. A. Buntoro, and D. Ariyadi, "Pelatihan Pemanfaatan Barang Bekas Untuk Pembuatan Buket Bunga Dan Cara Pemasarannya," *War. LPM*, vol. 22, no. 1, p. 6, 2019.
- N. Mulyani, L. Sunarmintyastuti, B. D. Theodora, and S. Marti, "KOTA DEPOK," *PKM Pengabdi. Kpd. Masyarakat*, vol. 02, no. 02, pp. 142–147, 2019.
- R. Januarwati and E. Poernomo, "Analisis Strategi Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Toko Bunga 'Cindy' Di Jl. Kayoon Utara No.12 Gentengkali – Surabaya," *J. Bisnis Indones.*, vol. 5, no. 2, pp. 155–164, 2014.
- T. Badriatin, D. Agustina, and R. L. R. Rinandiyana, "Pelatihan Snack Sebagai Alternatif Program Studi Keuangan dan Perbankan," *Pengabdi. Masy.*, vol. 1, no. 2, p. 90, 2019.
- Yasser, M., Asfar, AMIA., Asfar, AMIT., Rianti M., & Budianto, E. (2020). Pengembangan Produk Olahan Gula Merah Tebu dengan Pemanfaatan Ekstrak Herbal di Desa Latellang Kabupaten Bone. *Jurnal Panrita Abdi*, 4(1), 42-51
- Y. Khristiana, A. Octaviani, and R. A. Sapariyah, "Pemberdayaan Potensi Masyarakat Desa Matesih Kabupaten Karanganyar (Pemanfaatan Kain Flanel)," *WASANA NYATA*, vol. 2, no. April, pp. 13–18, 2018.
- Y. Nuryamin and S. D. Saraswati, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Buket Bunga Kain Flanel Florist Menggunakan Metode Waterfall," *J. Ris. Komput.*, vol. 5, no. 5, pp. 449–453, 2018.